

RINGKASAN

SISTEM PEMELIHARAAN JARINGAN DISTRIBUSI SUTM DI PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PELANGGAN (ULP) GILIMANUK, Dicky Setyo Awangsa, NIM H41180236, Tahun 2023, 90 halaman, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Dedy Eko Rahmanto S.TP., M.Si. (Pembimbing).

PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa yang menyediakan pelayanan jasa listrik. Salah satu unit kerja PT. PLN adalah Unit Layanan Pelanggan (ULP) Gilimanuk, yang melayani pendistribusian listrik melalui Jaringan Tegangan Menengah (JTM) 20 kV. JTM memiliki 3 tipe penyaluran yaitu SUTM (Saluran Udara Tegangan Menengah), SKTM (Saluran Kabel Tanah Tegangan Menengah), SKUTM (Saluran Kabel Udara Tegangan Menengah).

Perawatan dan pemeliharaan perlengkapan jaringan distribusi yang rutin bertujuan untuk mengatasi penurunan efisiensi dan kerusakan agar perlengkapan tersebut dapat bekerja dengan baik sesuai fungsinya. Dalam hal ini perawatan dan pemeliharaan jaringan yang dilakukan oleh PLN dengan sistem tanpa tegangan (pemadaman) menjadi masalah vital yang dialami oleh konsumen maupun perusahaan listrik karena dapat menurunkan kontinuitas pelayanan. Suplai tenaga listrik untuk pelanggan menjadi terhambat dan tidak dapat melakukan proses produksi dengan optimal karena tenaga listrik tidak tersalurkan. Kerugian yang dialami oleh perusahaan listrik sangat besar karena adanya pemadaman listrik mengakibatkan banyaknya energi listrik yang hilang dan tidak dapat terjual kepada konsumen

Pemeliharaan preventif adalah pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan tiba-tiba pada jaringan listrik dan juga berguna untuk mempertahankan jaringan agar beroperasi dengan baik, dan untuk mempertahankan umur peralatan pada jaringan listrik

Pemeriksaan rutin adalah pekerjaan pemeriksaan jaringan secara visual (inspeksi) untuk kemudian diikuti dengan pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan

pemeliharaan sesuai dengan saran-saran (rekomendasi) dari hasil inspeksi, antara lain penggantian, pembersihan, peneraan dan pengetesan

Pemeliharaan korektif dapat dibedakan dalam 2 kegiatan yaitu: terencana dan tidak terencana. Kegiatan yang terencana diantaranya adalah pekerjaan perubahan / penyempurnaan yang dilakukan pada jaringan untuk memperoleh keandalan yang lebih baik (dalam batas pengertian operasi) tanpa mengubah kapasitas semula

Pemeliharaan darurat atau disebut juga pemeliharaan khusus adalah pekerjaan pemeliharaan yang dimaksud untuk memperbaiki jaringan yang rusak yang disebabkan oleh force majeure atau bencana alam seperti gempa bumi, angin kencang, kebakaran dsb yang biasanya waktunya mendadak

Tujuan Pemeliharaan Sistem Jaringan Distribusi Pemeliharaan transformator dan jaringan distribusi memiliki beberapa tujuan, antara lain. Menjaga dan merawat agar peralatan/komponen dapat dioperasikan secara optimal berdasarkan spesifikasinya sehingga sesuai dengan umur ekonomisnya, menjamin agar peralatan atau komponen tetap berftmgsi dengan baik untuk menyalurkan energi listrik dan pusat listrik sampai ke konsumen (pelanggan / masyarakat)

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu, daya guna, dan keandalan tenaga listrik yang telah tercantum dalam tujuan pemeliharaan adalah menyusun program pemeliharaan periodik dengan jadwal tertentu. Menurut siklusnya kegiatan pelaksanaan pemeliharaan distribusi dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu Pemeliharaan Bulanan, Pemeliharaan triwulan, Pemeliharaan semesteran, Pemeliharaan tahunan